

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi pengambilan kasus adalah tempat dimana pengambilan kasus di ambil. Lokasi studi kasus asuhan tentang Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan di PMB Siti Rusmiati,S.ST Lampung Selatan.Waktu Pelaksanaan adalah batas waktu pengambilan kasus Asuhan Kebidanan ini dimulai pada bulan Februari 2021 sampai April 2021.

#### **B. Subyek Penelitian**

Subyek Laporan Kasus : An. M usia 19 Bulan 15 Hari dengan masalah kurangnya nafsu makan di PMB Siti Rusmiati,S.ST Lampung Selatan

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus . Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan anak yang digunakan dalam melakukan pengkajian data.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti
3. Lembar Standar Operasional Prosedur (SOP)
  - a. SOP Pijat tui na
4. Instrumen untuk pemeriksaan fisik bayi
  - a. S ( Subjektif )

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar An.M melalui anamnesa sebagai langkah Varney yang terdiri dari identitas diri An. M serta keluhan yang dialami
  - b. O ( Objektif )

- c. Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik An.M, hasil TTV, dan keluhan pasien yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung *assessment* sebagai langkah 1 Varney.
- d. A ( Analisa Data )  
Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 Varney.
- e. P (Penatalaksanaan)  
  
Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assesment*) sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari subyektif atau obyektif oleh perorangan ataupun organisasi.

Data primer diperoleh dari :

##### a. Anamnesa

Bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang keluhan yang sedang dialami atau dirasakan oleh pasien.

##### b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik bertuju mengetahui keadaan fisik pada pasien secara sistematis dengan cara :

##### 1) Inspeksi

Proses observasi secara sistematis dengan menggunakan indra penglihatan dan pandangan untuk mengumpulkan data. Pada An.M di lakukan inspeksi untuk melihat apakah anak dalam keadaan baik atau tidak serta sedang tidur atau tidak.

##### 2) Palpasi

Pemeriksaan dengan menggunakan sentuhan atau rabaan. Hal ini dikerjakan untuk mendeterminasikan ciri-ciri jaringan atau organ.

Saat melakukan palpasi sebaiknya sentuh bagian tubuh yang akan diperiksa saja. (Rukiyah, Yulianti 2019).

3) Auskultasi

Pemeriksaan dengan menggunakan indra pendengaran seperti saat melakukan pemeriksaan sistem kardiovaskuler, respirasi, dan gastrointestinal dengan menggunakan stetoskop.

4) Perkusi

Proses pemeriksaan yang bertujuan untuk mengetahui bentuk, lokasi, dan struktur di bawah kulit.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari Dokumentasi yaitu pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Siti Rusmiati, S.ST Lampung Selatan.

## E. Alat dan Bahan

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul penerapan pijat tui na untuk mengatasi kesulitan makan anak, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat dan Bahan Pengambilan Data
  - a. Format Asuhan Kebidanan Bayi
  - b. Alat tulis
2. Alat dan Bahan Pemeriksaan Fisik dan Observasi
  - a. Timbangan
  - b. Pengukur panjang badan
  - c. Pengukur LILA
  - d. Termometer
  - e. Stetoskop
  - f. Jam tangan
  - g. Baby oil/minyak telon

- h. Matras bayi
- 3. Alat dan Bahan Pendokumentasian
  - a. Buku KIA/Catatan media pasien
  - b. Dokumen yang ada
  - c. Alat tulis

#### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Pelaksanaan	Tempat	Kegiatan
26 Februari 2021	PMB SITI RUSMIATI	Kunjungan ke-1 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya.</li> <li>2. Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>3. Memberitahu dan menyiapkan informed consent serta memberitahu maksud dan tujuannya</li> <li>4. Melakukan anamnesa</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan pada anak</li> <li>6. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>7. Mengajarkan ibu pijat tuina untuk menambah nafsu makan pada anak</li> <li>8. Memberi kesempatan ibu untuk mencoba melakukannya</li> <li>9. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut ke rumah ibu</li> </ol>
15 Maret 2021	PMB SITI RUSMIATI	Kunjungan ke-2 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada anak</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat tuina untuk menambah nafsu makan pada anak</li> <li>5. Memantau ibu melakukan pemijatan pada anaknya</li> <li>6. Memberitahu ibu cara menjaga kehangatan tubuh anak</li> <li>7. Memberitahu ibu sebaiknya melakukan pemijatan sesudah anak dimandikan</li> </ol>
22Maret 2021	PMB SITI RUSMIATI	<p>Kunjungan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada anak</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat tuina</li> <li>5. Memastikan bahwa ibu dapat melakukan pijat bayi</li> <li>6. Memberitahu ibu sebaiknya melakukan pemijatan sesudah anak dimandikan</li> </ol>
10 April 2021	Kunjungan Hari Ke Empat	<p>Kunjungan ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada anak</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat tuina</li> <li>5. Memantau ibu melakukan pemijatan pada anaknya</li> <li>6. Memastikan bahwa ibu dapat melakukan pijat bayi</li> <li>7. Menganjurkan ibu untuk membawa anaknya keposyandu agar bisa memantau tumbuh kembang anaknya</li> </ol>